

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi dari masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir). Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40). (Sarwono Prawirohardjo, 2014:213). Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan bayi sehat dan cukup bulan melalui jalan lahir, namun terkadang tidak sesuai apa yang diharapkan dan akan terjadi suatu masalah pada kehamilan. Salah satu masalah yang dialami dalam kehamilannya itu risiko hamil dengan Anemia Ringan.

Anemia didefinisikan sebagai suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah dari pada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin. Anemia gizi adalah suatu keadaan dengan kadar hemoglobin darah yang lebih rendah dari pada normal sebagai akibat ketidakmampuan jaringan pembentuk sel darah merah dalam produksinya guna mempertahankan kadar hemoglobin pada tingkat normal. Anemia gizi besi adalah anemia yang timbul karena kekurangan zat besi sehingga pembentukan sel-sel darah merah dan fungsi lain dalam tubuh terganggu Adriyani (2012).

Salah satu dampak anemia pada ibu hamil adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Data WHO tahun 2018 prevalensi BBLR diperkirakan 21% dari seluruh kelahiran.

Untuk angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Yosomulyo Metro Timur pada tahun 2021 yaitu 1,65% dari 604 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hb, (Puskesmas Yosomulyo, 2021).

Penyebab anemia paling umum adalah kekurangan zat besi, penyebab lainnya infeksi, kekurangan Asam folat, dan vitamin B12 (Bayu Iritanti, dkk. 2014). Selain disebabkan oleh defisiensi besi, kemungkinan dasar penyebab anemia di antaranya adalah penghancuran sel darah merah yang berlebihan dalam tubuh sebelum waktunya (hemolisis), kehilangan darah atau perdarahan kronik, produksi sel darah merah yang tidak optimal, gizi yang buruk misalnya pada gangguan penyerapan protein dan zat besi oleh usus, gangguan pembentukan eritrosit oleh sumsum tulang belakang (Reni, 2018)

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Terhadap Ny.W Dengan Anemia Ringan”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dibuat identifikasi masalah tersebut “Apakah Anemia Ringan pada Ny. W dapat teratasi setelah dilakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan ”

C. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.W G1P0A0 usia kehamilan 36 minggu dengan Anemia Ringan.

D. RuangLingkup

1. Sasaran

Sasaran Asuhan Kebidanan Kehamilan ini ditunjukkan pada Ny.W dengan Anemia Ringan.

2. Tempat

Lokasi Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.W dengan kasus Anemia Ringan dilakukan di Puskesmas Yosomulyo, Metro Timur

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.W dengan kasus Anemia Ringan yaitu pada tanggal 06 Mei-23 Mei 2021.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penilaian pada mahasiswi dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun *Laporan Tugas Akhir*, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

b. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan *Laporan Tugas Akhir* sehingga

dapat merencanakan dan melakukan asuhan sehingga dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Lahan Praktik

Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan di Puskesmas Yosomulyo

b. Bagi klien

Diharapkan menambah pengetahuan dan meningkatkan kesehatan ibu melalui asuhan yang diberikan.